

ABSTRAK

Dianratno, Vito Noer. 2025. Persepsi Guru Terhadap Tes Kesiapan Sekolah Siswa TK B untuk Memasuki Sekolah Dasar di Kabupaten Jember. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M.Pd. (2) Asti Bhawika Adwitiya, S.Psi., M.A

Kata Kunci: Persepsi Guru, Tes Kesiapan Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi, dan penilaian guru TK B tentang tes kesiapan sekolah. Pengetahuan tentang tes kesiapan sekolah seorang guru perlu dikuasai karena berperan vital dalam mengukur kesiapan anak memasuki jenjang sekolah dasar. Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk merancang strategi dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usia anak dalam mendukung kesiapan anak memasuki sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, melalui teknik pengumpulan data menggunakan observasi anekdot, wawancara semi terstruktur, dan studi dokumen. Subjek penelitian ini terdiri 1 kepala sekolah dan 2 guru TK B di Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah pemahaman guru TK B terhadap tes kesiapan sekolah, antara lain pemahaman pentingnya tes kesiapan sekolah, manfaat dan tujuan tes kesiapan sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan tes kesiapan sekolah. Tes ini dipandang sebagai alat bantu asesmen yang mampu mengidentifikasi kesiapan anak secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, motorik, dan kemandirian. Guru menggunakan hasil tes sebagai dasar dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan sebagai bahan komunikasi dengan orang tua. Meskipun tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan teknis tes, guru memahami manfaatnya dan berperan dalam menindaklanjuti hasil tes dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru menyadari pentingnya kolaborasi dengan orang tua untuk memberikan stimulasi lanjutan yang mendukung kesiapan anak untuk memasuki sekolah dasar.